

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Studi pustaka pada penelitian ini memuat uraian tentang informasi yang relevan dengan masalah yang dibahas. Informasi ini dapat diperoleh dari buku-buku, laporan penelitian, karangan ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, ensiklopedi, peraturan-peraturan, ketetapan, atau sumber-sumber lain.

2.2 Perbandingan Penelitian Saat Ini Dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai evaluasi kinerja ruas jalan sudah banyak dilakukan oleh peneliti meskipun ruas jalan yang dianalisis berbeda-beda tempat maupun waktunya. Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sangat berguna sebagai referensi dari penelitian yang akan dilakukan dan sebagai perbandingan tingkat keberhasilan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut.

1. Guritno (2011) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perlakuan Lalu Lintas Ruas Jalan Parangtritis Akibat Pertumbuhan Lalu Lintas 5 Tahun Mendatang”. Dari penelitian penulis diperoleh hasil perhitungan perilaku lalu lintas 5 tahun mendatang masih baik, dan tidak perlu adanya perbaikan karena nilai derajat kejenuhan (DS) $0,64 \leq 0,75$, sesuai dengan syarat MKJI 1997.
2. Ardhiarini (2008) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Ruas Jalan di Yogyakarta (studi kasus pada Jalan K. H. Ahmad Dahlan)”. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan nilai derajat kejenuhan pada ruas jalan yang ditinjau pada tahun 2007 masih memenuhi syarat yaitu 0,7 sesuai yang disyaratkan oleh MKJI 1997 sebesar 0,75. Tetapi pada perencanaan 10 tahun mendatang ternyata sudah tidak memenuhi syarat karena nilai derajat kejenuhan lebih dari 0,75. Dari penelitian tersebut perlu dilakukan perbaikan nilai derajat kejenuhan dengan manajemen lalu lintas berupa larangan parkir badan jalan dan didapat nilai derajat kejenuhan menjadi 0,67 pada tahun 2008.

3. Maulana (2012) melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Kinerja Ruas Jalan Kaliurang KM 4,5 – KM 5,7”. Hasil dari penelitian yang dilakukan pada kondisi *eksisting* sudah tidak dapat memenuhi kriteria karena nilai *DS* mencapai 1,26 dan 1,85 pada 5 tahun mendatang. Sehingga dari hasil yang didapat kinerja ruas jalan bisa ditingkatkan dengan 3 skenario berikut.
 - a. Normalisasi lebar jalur lalu lintas efektif, nilai derajat kejenuhan (*DS*) pada ruas jalan menjadi 0,61 dan 0,89 pada 5 tahun mendatang.
 - b. Pelebaran jalan dengan menambahkan median ditinggikan, nilai derajat kejenuhan (*DS*) pada ruas jalan menjadi 0,52 dan 0,77 pada 5 tahun mendatang.
 - c. Pemberlakuan jalan 1 arah, nilai derajat kejenuhan (*DS*) pada ruas jalan menjadi 0,44 dan 0,64 pada 5 tahun mendatang.
4. Ika (2013), melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Ruas Jalan di Yogyakarta (Studi Kasus Segmen Jalan C.Simanjuntak Yogyakarta)”. Penulis menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997. Hasil dari penelitian tahun 2012 didapatkan nilai derajat kejenuhan (*DS*) sebesar 0,97 sehingga nilai derajat kejenuhan (*DS*) tersebut tidak memenuhi syarat MKJI 1997 untuk jalan perkotaan. Untuk meningkatkan kinerja pelayanan ruas jalan pada tahun 2012 perlu diadakan perbaikan meliputi pengaturan lalu lintas dengan memasang rambu larangan berhenti dan parkir disepanjang ruas jalan memberikan penurunan nilai derajat kejenuhan (*DS*) menjadi sebesar 0,85, masih belum memenuhi syarat MKJI 1997. Dengan demikian maka dilakukan penerapan jalan satu arah dari pukul 06.00 – 18.00. Berdasarkan penerapan jalan satu arah didapatkan penurunan nilai derajat kejenuhan (*DS*) menjadi sebesar $0,44 < 0,75$ Sehingga memenuhi syarat MKJI 1997 pada jalan perkotaan.

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi	Metode	Hasil Penelitian
1	Guritno (2011)	Analisis Perlakuan Lalu Lintas Ruas Jalan Parangtritis Akibat Pertumbuhan Lalu Lintas 5 Tahun Mendatang	Yogyakarta	MKJI 1997	Nilai <i>DS</i> untuk 5 tahun mendatang masih memenuhi syarat $0,64 \leq 0,75$
2	Ardhiarini (2008)	Analisis Kinerja Ruas Jalan di Yogyakarta (studi kasus pada Jalan K. H. Ahmad Dahlan)	Yogyakarta	MKJI 1997	Nilai <i>DS</i> pada tahun 2007 masih memenuhi syarat = 0,7
3	Maulana (2012)	Evaluasi Kinerja Ruas Jalan Kaliurang KM 4,5 – KM 5,7	Yogyakarta	MKJI 1997	Nilai <i>DS</i> pada kondisi eksisting 1,26 dan 1,85 pada 5 tahun mendatang
4	Ika (2013)	Analisis Kinerja Ruas Jalan di Yogyakarta (Studi Kasus Segmen Jalan C.Simanjuntak Yogyakarta)	Yogyakarta	MKJI 1997	Nilai <i>DS</i> pada tahun 2012 sebesar 0,97. Dengan penerapan jalan satu arah menjadi sebesar 0,44.
5	Penulis (2016)	Evaluasi Kinerja Ruas Jalan Brigjen Katamso Dan Usulan Perbaikan Sampai Lima Tahun Mendatang	Yogyakarta	MKJI 1997	Nilai <i>DS</i> pada tahun 2017 sebesar 0,73. Dengan penerapan jalan satu arah menjadi sebesar 0,35.

Sumber : Guritno (2011), Ardhiarini (2008), Maulana (2012) dan Ika (2013)